

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian & Budiman H.2014. *Analisis Tingkat Penerapan dan Manfaat Teknologi Pengendalian Hama Terpadu (PHT) Pada Usaha Tani Lada di Provinsi Bangka Belitung*.Jurnal.Pusat analisis sosial ekonomi dan kebijakan pertanian.Departemen pertanian.
- Leeuwis C. 2009. *Komunikasi untuk Inovasi Pedesaan*. Yogyakarta (ID): Kanisius.
- Limbongan J. dan Maskar, 2003. *Potensi Pengembangan dan Ketersediaan Teknologi Bawang Merah Palu di Sulawesi Tengah*.Jurnal Litbang Pertanian, 22(3).
- M.Rahmad S, Yohanes A.P, N Naibaho& Adiwirman.2016. *Penerapan Teknologi Budi Daya Hortikultura Spesifik Lahan Gambut di Desa Sering, Kec. Kerinci, Kab. Pelalawan, Provinsi Riau*. Jurnal.Pusat Kajian Hortikultura Tropika, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Institut Pertanian Bogor.
- M.S.Saleh, 2007.*Potensi Pengembangan dan Hasil Penelitian Bawang Merah Unggulan Sulawesi Tengah*.Prosiding Hasil-Hasil Penelitian dan Pengembangan di Sulawesi Tengah.
- N.A Wijayanti.2013. *Tingkat Penerapan Konservasi Lahan oleh Petani Hutan Rakyat di Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul*. Jurnal,Prosiding Seminar Nasional & Komunikasi Hasil Pertanian Mengenai Pertanian Berkelanjutan Berbasis Penerapan Prinsip-Prinsip Hayati. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Nawawi, Hadari.1990. *Metode Penelitian Bidang Sosial*.Universitas Gadjah Mada.

- Nuryanti, Sri dan Swastika, dewa. 2011. Peran Kelompok Tani Dalam Penerapan Teknologi Pertanian. Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian Bogor.
- Rukka, Hermaya dan Wahab, Arman.2013. Factor- Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Petani Dalam Pelaksanaan Kegiatan P2BN Di Kecamatan Barru Kabupaten Barru. Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP). Jurnal Agrisistem Vol 9 No.1 Juni 2013.
- Rakhmadion S & Kurnia L. 2001. Teknik penyimpanan bawang merah pasca panen di Jawa Timur. Jurnal Teknologi Pertanian.
- Soekartawi. 2005. Prinsip Dasar Komunikasi Pertanian. Jakarta (ID): UI Press.
- Saputra, R.C.2016. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Penerapan Pertanian Padi Organik (Studi Kasus Kelompok Tani Madya, Dusun Jayan, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta) Perpustakaan Fakultas Pertanian UMY. Yogyakarta
- Syarifudin k. & Andi Ete. 2015. Daya Simpan Benih Bawang Merah (*Allium ascalonicum L.*) Varietas Lembah Palu pada Berbagai Paket Teknologi Mutu Benih. Jurnal Agrotekbis, Universitas Tadulako Palu.
- Setyadjit, Sigit N, Ermi S &Dwi A. 2015. Teknologi Pascapanen Bawang Merah. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian. Jakarta, IAARD Press.
- Subejo dan Harriadi, Sunaru.2014. Peran Kelompok Tani Dalam Penerapan SRI (*System Of Rice*) di Kecamatan Kalijajar Kabupaten Wonosobo. Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada. Jurnal Agro Ekonomi Vol 24. No. 1 Juni 2014.
- Produksi Bawang Merah Menurut Propinsi 2012-2016. Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jendral Holtikultura [online]. Diakses pada tanggal 12 Juni 2017.
- Putrasamedja. 2007. Pengaruh Berbagai Macam Bobot Umbi Bibit Bawang Merah (*Allium ascalonicum L.*) yang Berasal dari Generasi Kesatu Terhadap

Produksi. Peneliti Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Lembang –Bandung.
Jurnal Penelitian dan Informasi Pertanian.

Wahyuli D. 2016. *Tingkat Penerapan Teknologi Sistem Tanam Padi Jajar Legowo oleh Petani Anggota Gapoktan Sri Rejeki di Desa Gandrungmanis, Kecamatan Gandrungmangu, Kabupaten Cilacap.* Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Wiwin S, Murtiningsih, Gina A & Tri H. 2007. *Petunjuk Teknis Budidaya Tanaman Sayuran.* Balai Penelitian Tanaman Sayuran Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura. Bandung, Balitsa.